



SURVEI MINAT ANAK TERHADAP OLAHRAGA SEPAK TAKRAW PADA KLUB SEPAK TAKRAW DI KECAMATAN WELAHAN KABUPATEN JEPARA TAHUN 2012

Pantil Oktaviani Ariyaningsih

Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan,
Universitas Negeri Semarang, Indonesia.

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima Maret 2013

Disetujui April 2013

Dipublikasikan Mei 2013

Keywords:

Sepak Takraw

Abstrak

The problems of this study is how the interests of children to sport sepak takraw in sepak takraw club in District Welahan Jepara regency in 2012? The population in this study were all sepak takraw athletes aged 6-12 years. The sampling technique used is total sampling. Samples in this study were 35 athletes. The instrument used in this study was a questionnaire to obtain information about the child's interests sepak takraw sport. Data were analyzed using descriptive analysis method percentage. Results showed that children in the District of sepak takraw club Welahan Jepara ie 62.5% of the children are very high category from the aspects of motivation. Aspects of child care 48.6% very low interest category. Aspects of the child's family has a 100% interest very high. Aspects of facilities 88.6% of the children are very high interest category. Aspects of mass media 97.1% of children were extremely low interest category. Aspects of child audiences 94.3% very high interest category. Of the research and discussion can be taken conclusion that the child has a high interest in sport sepak takraw in sepak takraw club in District Welahan Jepara regency in 2012. . From the results of this study suggested the coach should pay more attention to providing training programs, both technically and physically so that children can develop optimally and quickly

ABSTRAK

Permasalahan dari penelitian ini adalah bagaimana minat anak terhadap olahraga sepak takraw pada klub sepak takraw di Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara tahun 2012? Populasi dalam penelitian ini adalah semua atlet sepak takraw yang berumur 6-12 tahun. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling. Sampel dalam penelitian ini adalah 35 atlet. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket untuk memperoleh informasi tentang minat anak terhadap olahraga sepak takraw. Data penelitian dianalisis dengan menggunakan metode analisis deskriptif persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa anak-anak klub sepak takraw di Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara yaitu 62,5% anak kategori sangat tinggi dilihat dari aspek motivasi. Aspek perhatian 48,6% anak kategori minat sangat rendah. Aspek keluarga 100% anak memiliki minat sangat tinggi. Aspek fasilitas 88,6% anak kategori minat sangat tinggi. Aspek media massa 97,1% anak kategori minat yang sangat rendah. Aspek penonton 94,3% anak kategori minat sangat tinggi. Dari hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil simpulan bahwa anak memiliki minat yang tinggi terhadap olahraga sepak takraw pada klub sepak takraw di Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara tahun 2012. . Dari hasil penelitian dapat disarankan bagi pelatih hendaknya lebih memperhatikan pemberian program latihan, baik itu teknik maupun fisik agar anak-anak bisa berkembang secara optimal dan cepat

PENDAHULUAN

Pembibitan, pendidikan, dan pelatihan olahraga prestasi yang didasarkan pada ilmu pengetahuan dan teknologi secara efektif dan efisien serta peningkatan kualitas organisasi keolahragaan baik di tingkat pusat maupun di tingkat daerah. Prestasi akan dapat dicapai jika dalam diri seseorang terdapat minat. Adanya minat yang besar dalam diri seseorang merupakan faktor internal yang dapat meningkatkan prestasi olahraga.

Sepak takraw merupakan salah satu cabang olahraga yang ada di Indonesia. Sepak takraw di Indonesia sudah ada sejak dulu. Sepak takraw adalah suatu permainan yang menggunakan bola yang terbuat dari rotan, dimainkan di atas lapangan yang datar yang berukuran panjang 13,40 m dan lebar 6,10 m. Ditengah-tengah dibatasi oleh net..Beberapa faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak yaitu orang lain, orang tua, dan pengaruh pelatih. Pengaruh orang lain menjadi kuat terhadap pertumbuhan anak karena setiap anak mengenal orang yang berbeda-beda, maka anak harus menyesuaikan diri dengan orang lain. Orang tua juga merupakan figur yang paling penting dalam kehidupan anak-anak, dan menjadi bagian dalam melihat bagaimana anaknya melakukan olahraga karena kebanyakan anak ingin orang tuanya menjadi senang dengannya dan usahanya. Pelatih juga berpengaruh sebab mereka mengajarkan aktifitas yang baru dan menyenangkan. Salah satu ciri pelatih yang baik yaitu pelatih yang mampu memilih dan mampu menciptakan metode latihan yang efektif dan efisien untuk mencapai tujuan latihan.

Anak-anak yang memiliki bakat dan potensi luar biasa secara alamiah belum tersentuh pembinaan secara optimal. Keterbatasan akses informasi, biaya dan perhatian sehingga potensi tersebut terkikis begitu saja oleh pertambahan usia. Anak-anak memanfaatkan fasilitas yang ada yaitu adanya gedung olahraga Sepak Takraw di Desa Gedangan Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara. Klub sepak takraw ini didirikan di desa kendeng sidialit Kecamatan Welahan. Setelah berkembang pesat pemerintah daerah memberikan fasilitas untuk menunjang program latihan dengan didirikannya gedung olahraga sepak takraw di Desa Gedangan Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara.

Banyak atlet sepak takraw di Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara yang memperkuat tim sepak takraw baik itu dikejuaran daerah, nasional maupun internasional. Pembinaan ini terus dilakukan agar selalu tercetak generasi demi generasi untuk mencari bibit-bibit baru yang baik.

Mengingat perkembangan olahraga sepak takraw di Indonesia sekarang ini sangat pesat, seperti yang dilakukan anak-anak terhadap olahraga sepak takraw pada klub sepak takraw di Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara. Mereka sangat antusias melakukan aktifitas olahraga khususnya olahraga sepak takraw, karena telah tersedianya sarana dan prasarana yang telah disediakan oleh pemerintah seperti, gedung olahraga sepak takraw yang berada di Desa Gedangan Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara. Banyak anak-anak yang mengikuti latihan sepak takraw, meskipun mereka memiliki tujuan yang berbeda yaitu : ada yang hanya sekedar hiburan dan ada yang menuju kearah prestasi. Latihan yang dilakukan anak-anak secara rutin setiap hari Selasa, Jumat, dan Minggu.

Seringnya latihan yang dilakukan oleh anak-anak dan keseriusan anak-anak dalam mengikuti latihan membuat anak-anak ini mampu berprestasi. Sehingga sesuatu yang dihasilkan anak-anak ini adalah suatu prestasi yang membanggakan baik itu bagi diri sendiri, orang tua, pelatih dan masyarakat

METODE PENELITIAN

Populai dalam penelitian ini adalah semua anak yang berumur 6-14 tahun berjumlah 35 anak yang mengikuti latihan di klub Sepak Takraw di Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara. Pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling. Sampel dalam penelitian ini yaitu semua anak yang berumur 6-14 tahun berjumlah 35 anak yang mengikuti latihan di klub Sepak Takraw di Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara.. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket/lembar kuesioner. Variabel yang diteliti adalah Survei Minat Anak Dalam Olahraga Sepak Takraw Pada Klub Sepak Takraw di Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara Tahun 2012.. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah perhitungan statistik menggunakan analisis deskriptif prosentase (%).

HASIL PENELITIAN

Minat merupakan faktor penting yang berpengaruh terhadap keaktifan dalam melakukan aktivitas olahraga dalam hal ini sepak takraw. Oleh karena itu, dari adanya tujuan yang ingin dicapai seseorang maka minat olahraga bisa muncul.

Motivasi erat kaitannya dengan tujuan yang ingin dicapai oleh seseorang dalam menentukan tujuan itu tanpa disadari atau tidak. Penyebab motivasi itu sendiri adalah sebagai daya untuk menggerakkan keinginan seseorang. Dengan adanya du-

kungan motivasi terbukti dari hasil 62,9% anak senang atau suka berolahraga sepak takraw.

Perhatian terhadap pelatih dan olahraga sepak takraw merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi minat berolahraga sepak takraw pada anak, terbukti hasilnya 48,6% anak mempunyai minat olahraga sepak takraw sangat rendah. Kurangnya perhatian baik itu dari pihak atlit kepada pelatih maupun pelatih kepada atlitnya. Keberhasilan proses latihan dan melatih yang terjadi antara pelatih dan atlit dengan program yang disampaikan tergantung bagaimana cara pelatih dan atlit menjalankan program .

Faktor keluarga juga berperan penting dalam memberikan pengaruh minat anak terhadap olahraga sepak takraw, dalam hal ini dukungan keluarga yang memberikan kelengkapan juga dapat mempengaruhi minat anak terhadap olahraga sepak takraw. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 35 anak dengan pencapaian 100% memiliki minat terhadap olahraga sepak takraw disebabkan adanya dorongan dan perhatian dari orang tua dan keluarganya.

Faktor fasilitas juga dapat mempengaruhi terhadap minat anak untuk berolahraga sepak takraw. Tersedianya fasilitas yang lengkap dan memadai baik dilingkungan tempat tinggalnya maupun di klub maka akan semakin menumbuhkan minat anak terhadap olahraga sepak takraw. Dari hasil penelitian anak pada klub sepak takraw di Welahan 31 anak dengan pencapaian 88.6% anak menganggap fasilitas yang memadai adalah faktor penting untuk mengembangkan serta mengoptimalkan kemampuan dan bakat yang dimiliki.

Faktor lain yang tidak kalah pentingnya adalah pengaruh media massa baik media cetak maupun elektronik. Dari hasil penelitian yang dilakukan faktor media massa memberikan pengaruh paling rendah dari faktor-faktor yang lain yaitu 34 anak dengan pencapaian 97,1%. Hal ini dikarenakan kurangnya pemberitaan tentang cabang olahraga sepak takraw baik pemberitaan tentang pertandingan maupun perkembangan sepak takraw

yang ada dimedia cetak dan media elektronik.

Faktor yang terakhir adalah faktor penonton, faktor ini memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap minat siswa terhadap olahraga sepak takraw karena dengan adanya dukungan dari penonton anak-anak lebih termotivasi untuk lebih bersemangat dalam olahraga sepak takraw. Hal ini terbukti dari hasil penelitian 33 anak dengan pencapaian 94.3% anak merasa lebih bersemangat ketika ada penonton yang memberikan dukungan baik disaat pertandingan maupun pada saat latihan

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil simpulan bahwa anak memiliki minat yang tinggi terhadap olahraga sepak takraw pada klub sepak takraw di Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara tahun 2012. Hal tersebut bisa dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan minat anak-anak pada klub sepak takraw di Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara tahun 2012. Oleh karena itu peneliti memiliki beberapa saran antara lain : (1) Bagi Pengurus Persatuan Sepak Takraw Indonesia (PSTI) Jepara agar lebih sering mengadakan pencarian bibit-bibit pemain sepak takraw untuk lebih meningkatkan prestasi anak-anak. (2) Bagi pelatih klub sepak takraw di Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara hendaknya lebih memperhatikan pemberian program latihan, baik itu teknik maupun fisik agar anak-anak bisa berkembang secara optimal dan cepat. (3) Bagi anak-anak klub sepak takraw di Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara hendaknya lebih serius lagi dalam mengikuti program latihan yang diberikan oleh pelatih untuk menunjang prestasi yang diinginkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2005. Jakarta: Balai Pustaka
- Eva Faridah. 2004. Survei Minat Olahraga Renang Pada Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri se-Kota Semarang Tahun Pelajaran 2003/2004. (Skripsi). Semarang: FIK.